

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Beserta/ With

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND SUBSIDIARY

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 and 2019/
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	Eko Saputro Wijaya	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No.12A, Batam	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Komplek Central Boulevard No. 11	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	+62 778 480 1509	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama /President Director	:	Position
2. Nama	:	Helli Saputra	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No.12A, Batam	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Mangga I No. 1 Blok II, Batam	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	+62 788 480 1509	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements; and
b. The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batam, 22 Maret 2021 / Batam, March 22, 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Eko Saputro Wijaya

Helli Saputra



**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letters
Laporan Auditor Independen	i – iii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statement of Financial Position – Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statement of Changes in Equity – Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statement of Cash Flows – Parent Entity</i>

No. : 00024/3.0360/AU.1/03/0202-3/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Puri Global Sukses Tbk. dan Entitas Anak**

***The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors PT Puri Global Sukses Tbk. and Subsidiary***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puri Global Sukses Tbk. and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Puri Global Sukses Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Puri Global Sukses Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puri Global Sukses Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Others Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Puri Global Sukses Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Puri Global Sukses Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows

pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Rama Wendra



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202/
Public Accountant Practice License No. AP. 0202

Tangerang, 22 Maret 2021/ March 22, 2021

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4,30	5.924.300.258	4.401.540.071	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Account receivables:
Pihak ketiga - bersih	2f,5,30	3.439.849.753	1.565.656.718	Third parties - net
Piutang lain-lain:				Others receivables:
Pihak berelasi	2f,6,29a	54.150.000	580.800.000	Related parties
Uang muka	8	455.410.575	590.500.000	Advance payments
Persediaan real estat	2e,7a	191.566.874.850	95.790.604.771	Real estate inventories
Biaya dibayar dimuka	2g,9	328.571.132	1.362.180.807	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2p,12a	2.030.410.011	2.773.929.826	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		203.799.566.579	107.065.212.193	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Tanah yang akan dikembangkan	2e,7b	13.456.540.069	60.229.975.569	Land for development
Beban ditangguhkan	13	-	913.000.000	Deferred charges
Aset tetap - bersih	2h,10	2.713.155.183	3.405.322.539	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2j,11	381.781.254	9.513.104	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.551.476.506	64.557.811.212	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		220.351.043.085	171.623.023.405	TOTAL ASSETS

Batam, 22 Maret 2021
Batam, March 22, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Eko Saputro Wijaya

Helli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are
an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha:				Account payables:
Pihak berelasi	2k,2m,14,29,30	7.493.151.573	10.954.669.102	Related parties
Pihak ketiga	2k,14,30	13.977.840.628	9.836.606.637	Third parties
Utang lain-lain:				Other payables:
Pihak ketiga	2k,16	54.287.827	220.000.000	Third parties
Utang pajak	2p,12b	253.329.582	414.128.308	Tax payable
Pendapatan diterima dimuka	2n,19	58.826.620.136	77.623.845.215	Unearned revenue
Beban akrual	17	140.257.500	422.767.900	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	15	5.000.000.000	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2l,18,30	-	44.432.788	Customer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.745.487.246	99.516.449.950	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang pihak berelasi	2m,29c	14.712.500.000	3.780.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2q,20	487.560.549	338.422.220	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.200.060.549	4.118.422.220	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		100.945.547.795	103.634.872.170	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Atributable to The Owners Of The Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per lembar per 31 Desember 2020 dan 2019				Capital stock - par value Rp50 per share in December 31, 2020 and 2019
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 3,200,000,000 shares in December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 lembar saham per 31 Desember 2020 dan 800.000.000 lembar saham per 31 Desember 2019	21	50.000.000.000	40.000.000.000	Issued and fully paid in capital 1,000,000,000 shares in December 31, 2020 and 800,000,000 shares in December 31, 2019
Tambahan modal disetor	22	21.052.540.000	-	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		20.547.145.162	13.333.478.871	Unappropriated
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya		1.993.510	(35.286.779)	Other (expense) comprehensive income
Jumlah Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		91.701.678.672	53.298.192.092	Total Equity Atributable to The Owners Of The Parent Entity
Kepentingan non pengendali	23	27.703.816.618	14.689.959.143	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		119.405.495.290	67.988.151.235	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		220.351.043.085	171.623.023.405	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Batam, 22 Maret 2021
Batam, March 22, 2021

Direktur Utama/
President Director

Eko Saputro Wijaya

Direktur/
Director

Heli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	2o,2s,24,31	75.820.719.507	72.329.941.765	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2s,25,31	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		26.263.380.349	24.860.742.289	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2o,2s,26,31	(8.049.295.507)	(3.268.210.883)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2o,2s,27,31	(8.478.141.510)	(6.893.673.176)	General and administrative expenses
Pajak final	2p,2s,12c,31	(3.010.846.896)	(2.882.660.019)	Final tax
Beban lain-lain	2s,28,31	(254.001.036)	(124.133.961)	Other expense
Pendapatan lain-lain	2s,28,31	849.117.086	285.128.507	Other income
LABA SEBELUM PAJAK		7.320.212.486	11.977.192.757	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,2s,12d,31	(12.688.720)	(26.760.500)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		7.307.523.766	11.950.432.257	PROFIT FOR THE YEARS
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income/(Loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		37.280.289	(9.040.811)	Actuarial gain/(loss)
dari program pensiun manfaat pasti		-	-	from defined benefit plan
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax (expense)/benefit
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain		37.280.289	(9.040.811)	Other Comprehensive Income/(Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.344.804.055	11.941.391.446	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7.313.666.291	11.960.473.114	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(6.142.525)	(10.040.857)	Non-controlling interests
		7.307.523.766	11.950.432.257	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7.344.804.055	11.941.391.446	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
		7.344.804.055	11.941.391.446	
Laba bersih per saham dasar	2r,33	8,48	209,87	Earning per share

Batam, 22 Maret 2021
Batam, March 22, 2021

Direktur Utama/
President Director


Eko Saputro Wijaya

Direktur/
Director


Helli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2019	500.000.000	-	-	1.373.005.757	(26.245.968)	1.846.759.789	-	1.846.759.789	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal	39.500.000.000	-	-	-	-	39.500.000.000	-	39.500.000.000	Additional paid in capital
Setoran modal entitas pengendali	-	-	-	-	-	-	14.700.000.000	14.700.000.000	Paid in capital of under common control
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11.960.473.114	-	11.960.473.114	(10.040.857)	11.950.432.257	Net profit for the period
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	(9.040.811)	(9.040.811)	-	(9.040.811)	Other comprehensive income (expense)
Saldo per 31 Desember 2019	40.000.000.000	-	-	13.333.478.871	(35.286.779)	53.296.192.092	14.689.959.143	67.986.151.235	Balance as of December 31, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	13.020.000.000	13.020.000.000	Additional paid in capital
Penerbitan saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Issuance of stock
Agio saham	-	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	-	24.000.000.000	Shares premium
Biaya emisi	-	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)	-	(2.947.460.000)	Issuance cost
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	7.313.666.291	-	7.313.666.291	(6.142.525)	7.307.523.766	Net profit for the period
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	37.280.289	37.280.289	-	37.280.289	Other comprehensive income (expense)
Saldo per 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.547.145.162	1.993.510	91.701.678.672	27.703.816.618	119.405.495.290	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		55.149.301.392	69.050.569.789	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(100.654.510.745)	(114.704.553.745)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.107.082.298)	(3.067.470.211)	Cash payment to employee
Pembayaran kas operasional lainnya		(7.646.897.848)	(4.196.277.650)	Cash payment other operating
Pembayaran pajak		(2.440.814.526)	(3.838.587.104)	Payment of taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(59.700.004.025)	(56.756.318.921)	Net cash flows used to operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(63.593.000)	(1.592.875.735)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset tersedia untuk dijual		-	400.000.000	Disposal of assets available for sale
Beban ditangguhkan		-	(913.000.000)	Deferred charge
Perolehan aset tak berwujud		(113.900.000)	(290.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(177.493.000)	(2.396.375.735)	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		5.000.000.000	-	Receipt of bank loans
Penambahan modal disetor		34.000.000.000	33.900.000.000	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi		(2.034.460.000)	-	Issuance cost paid
Penerimaan modal dari entitas non-pengendali		13.020.000.000	14.700.000.000	Capital receipt from non-controlling interest
Pembayaran piutang pihak berelasi		526.650.000	449.605.400	Payment due from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi		10.932.500.000	3.117.900.000	Receipt due to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan		(44.432.788)	(64.116.000)	Payment customer financing payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		61.400.257.212	52.103.389.400	Net cash flows from financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas		1.522.760.187	(7.049.305.256)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		4.401.540.071	11.450.845.327	Cash and Cash Equivalents Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2d,4,30	5.924.300.258	4.401.540.071	Cash and Cash Equivalents End of The Years

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Puri Global Sukses ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 20 Januari 2016 di hadapan Notaris Bun Hai, S.H.,M.Kn di Batam. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0004377.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 26 Januari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan i) perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, (ii) penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, (iii) pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum, (iv) menyetujui memberikan kuasa kepada direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan, (v) menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris yang baru dan (vi) menyetujui memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Puri Global Sukses ("Company") was established in Batam based on notarial deed No. 19 dated January 20, 2016 of Bun Hai, S.H.,M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0004377.AH.01.01.TAHUN 2016 dated January 26, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated February 17, 2020 made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0017312.AH.01.02.Year 2020 dated February 27, 2020. The amendment was concerning about i) changes of Company's status from private company into public company, ii) adaptation of Company's articles of association to statutory regulations - in the field of capital markets, (iii) the issuance of new shares from the portfolio offered to the public through a public offering, (iv) approval to grant authority to the Board of Directors to implement all necessary actions regarding to the Company's initial public offering, (v) agreed the appointment of new member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and (vi) approval to grant authority to the Board of Commissioners to declare in a separate notarial deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the framework of the Company's stock offering and the increase in the issued and fully paid in capital of the Company after the Initial Public Offering is completed.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2020, melalui akta no. 10 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0197389.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 24 November 2020, Perseroan menyatakan bahwa Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, real estat yang dimiliki atau sewa. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang pengembangan properti.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatannya secara komersil pada tahun 2017.

Perusahaan memiliki 6 (enam) proyek yang sedang berjalan, yaitu The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay Residence, De Monde Junction, De Diamond Residence II dan Permata Residences.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah PT Bumi Kreasi Baru.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perdana Rp170 per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-225/D.04/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On November 23, 2020, through deed no. 10 which was made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0197389.AH.01.11. Year 2020 dated November 24, 2020, The Company's stated that the Shareholders of the Company have approved an increase in the Company's issued and fully paid in capital of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp10,000,000,000. So that the issued and fully paid in capital of the Company becomes as much as 1,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000 the increase is related by carrying out the Initial Public Offering of the Company's shares.

In accordance with Article 3 of Company's articles, the purpose and objectives of the Company are to engage in the field of residential building construction, office building construction, real estate owned or leased. Currently the Company's main business is engaged in the development of property.

The Company has carried out its activities commercially in 2017.

The Company has 6 (six) projects in progress, namely The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay Residence, De Monde Junction, De Diamond Residence II and Permata Residences.

The Company is domiciled at Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

The holding entity of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is PT Bumi Kreasi Baru.

b. The Company's Public Offering

The Company completed Initial Public Offering of its 200,000,000 shares to the public at par value of Rp50 per share and an initial price Rp170 per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No. S-225/D.04/2020 dated 26 Agustus 2020. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2020.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Wagiman
David Tantri
Roslini Onwardi

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Eko Saputro Wijaya
Helli Saputra

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang pengangkatan Komite Audit dengan susunan komite audit dan anggota komite audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua	:	Roslini Onwardi	:
Anggota	:	Sudin SH	:
Anggota	:	Toni Wilbert	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Perseroan No. 008/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 pada tanggal 2 Maret 2020 terjadi pengangkatan Sdr(i). Herwiwati sebagai sekretaris Perseroan dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Perseroan No. 004/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 terjadi pengangkatan Sdr Kasuma sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Sdri Suryani sebagai Anggota Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 23 dan 23 orang (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2021

1. GENERAL (continued)

c. Commissioner, Directors and Employee

The composition of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 12 dated February 17, 2020 made before Rahayu Ningsih, S.H., Notaries in South Jakarta are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2019**

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Based on the Company's Board of Commissioner No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020 regarding the appointment of the Audit Committee with the composition of the audit committee and members of the Company's audit committee are as follows:

	:	Roslini Onwardi	:	Chairman
	:	Sudin SH	:	Member
	:	Toni Wilbert	:	Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Company Meeting No. 008/PGS/SK-DIRKOM/ III/2020 on March 2, 2020 appointment of Ms. Herwiwati as the Company's secretary and based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Company's Meeting No. 004/PGS/SKDIRKOM /III/2020 dated March 2, 2020 there was the appointment of Mr. Kasuma as Head of the Company's Internal Audit Unit and Ms. Suryani as a Member of the Internal Audit Unit.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 the Company and subsidiary (here in after referred to as "The Group") has 23 and 23 permanent employees respectively (unaudited).

d. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

The Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 22, 2021

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Segment</i>	Tahun Operasional/ <i>Operational Period</i>	Presentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Amount of Assets (Before Elimination)</i>	
					2020	2019
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Puri Karya Bersama (PKB)	Batam	Properti/ <i>Property</i>	Belum beroperasi komersial/ <i>Not yet commercially operated</i>	70%	93.158.217.993	48.988.642.978

PT Puri Karya Bersama ("PKB")

PT Puri Karya Bersama didirikan berdasarkan akta No.05 tanggal 5 November 2019 di hadapan Notaris Bun Hai, S.H., M. Kn di Batam. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0058924.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 08 November 2019.

Selanjutnya, berdasarkan akta No.34 tanggal 16 September 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai, S.H., M. Kn di Batam, telah dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp43.400.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp92.400.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0155575.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang real estat dan konstruksi. Saat ini Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

Pihak *counterparty* dalam pendirian entitas anak adalah PT Batamas Puri Permai yang merupakan pihak berelasi dimana Direktur Utama Entitas Induk juga merupakan Komisaris pada PT Batamas Puri Permai.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company and Subsidiary as direct and indirect ownership in Subsidiary are follows :

Presentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Amount of Assets (Before Elimination)</i>	
	2020	2019
70%	93.158.217.993	48.988.642.978

PT Puri Karya Bersama ("PKB")

PT Puri Karya Bersama was established in Batam based on Notarial deed No.05 dated November 05, 2019 of Bun Hai, S.H., M.Kn in Batam. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0058929.AH.01.01 Year 2019 dated November 08, 2019.

Furthermore, based on deed No. 34 dated September 16, 2020, which was made before Notary Bun Hai, S.H., M. Kn in Batam, The Company has increased the issued and fully paid-in capital of Rp43,400,000,000, so that the issued and fully paid-in capital is Rp92,400,000,000. The deed of amendment has been approved by The Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0155575.AH.01.11.Year 2020 dated September 17, 2020.

In accordance with Article 3 of Company's articles, the purpose and objectives of the Company are to engage in the fields of real estate and construction. Currently, the Subsidiary has not yet commercially operated.

The counterparty in establishing a subsidiary is PT Batamas Puri Permai which is a related party where the President Director Parent Entity is also the Commissioner of PT Batamas Puri Permai.

The Company is domiciled in Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(i) Entitas Anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Subsidiaries include all entities (including structured entities) which the Group has control over. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan Grup mengakui kepentingan non - pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by - acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss.

(iii) Pelepasan entitas anak

(iii) Disposal of subsidiaries

Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitasnya terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

The implementation of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current years consolidated financial statements:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"

Penerapan dari perubahan standar akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

The application of the following revised accounting standards of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current years of consolidated financial statements:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

- PSAK No. 71 "Financial Instrument"

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 50, 55, 60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.

For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". (lanjutan)

PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers". (continued)

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers.

Penerapan PSAK No. 72 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu pengakuan pendapatan dari penjualan real estat Grup, dimana grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan.

Implementation of PSAK No. 72 does not have a significant impact on the timing of revenue recognition from the Group's real estate sales, which the Group has fulfilled its performance obligations at a certain time (*at a point in time*) as indicated by the handover of the unit to the customer.

- PSAK No. 73 "Sewa"

Penerapan PSAK No. 73 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 73 "Leases"

Implementation of PSAK No. 73 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2021:

The following are accounting standards that have been issued and are effective January 1, 2021:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above PSAK and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the PSAK has not yet to be determined.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan

e. Inventories and land for development and cost of sales

Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Inventories and land for development are stated at lower of cost or net realizable value.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Harga perolehan persediaan rumah jadi, rumah toko dan unit bangunan, gedung perkantoran dan apartemen dalam pelaksanaan termasuk seluruh biaya konstruksi di luar nilai tanah.

The cost of houses, shop houses and building, office building and apartment in progress include all costs of construction excluding the cost of land.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding the acquisition of land. Cost of land development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable area is allocated based on saleable land area.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Land for development is transferred into real estate inventory when the development process for its precinct has started based on land area available for sale.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Cost of sales of land is stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is announced substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Cost of sales is recognized when incurred (accrual method).

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun cadangan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi periode berjalan.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya atas sewa kantor dan akan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasi, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

f. Account Receivables and Non Account Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current period's profit or loss.

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent office rent expenses and will be amortized over the useful life of each costs using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Persentase/ Percentage	
Partisi	4 Tahun/ Years	25,00%	Partition
Inventaris Kantor	4 – 8 Tahun/ Years	25,00% – 12,50%	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	12,50%	Vehicle
Peralatan Proyek	8 Tahun/ Years	12,50%	Project Equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Aset Tersedia Untuk Dijual

i. Assets Available For Sale

Aset tersedia untuk dijual merupakan efek ekuitas yang ditujukan untuk diperdagangkan kembali. Efek ekuitas diakui sebesar nilai wajarnya, keuntungan dan kerugian atas pengakuan tersebut dicatat pada laporan laba rugi.

Assets available for sale are traded equity securities intended to be traded back. Equity securities carried at fair value, gains and losses in the acknowledgement is recorded on the income statement.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortized on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

Amortization commences from the date when the assets are available for use and recognized as amortization expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Persentase/ Percentage	
Software	4 Tahun/ Years	25,00%	Software

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

k. Account Payables and Non Account Payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

Non-account payables from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

l. Pembiayaan Konsumen

l. Consumer Financing Payables

Pembiayaan konsumen diperlakukan dan dicatat sebagai aset tetap dan kewajiban. Seluruh pembayaran dialokasikan dan dicatat sebagai angsuran kewajiban pokok dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan.

Consumer financing payables are treated and presented in the balance sheet as fixed assets and liabilities. All payments are allocated and recorded as installment of payable principal and interest charges based on the rate of interest.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat dari aset yang bersangkutan sesuai dengan golongan aset tetap.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives according to the company is property, plant and equipment.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

m. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

m. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

n. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as income based on the term of respective revenue.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires the recognition of revenue to fulfill the following 5 (five) assessment steps:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

A performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Revenue from sales of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in the real estate inventory have been handover to the customer and the Group has no ongoing substantial involvement with the property.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

However, if the period between fulfillment of performance obligations for the goods or services promised to the customer and full settlement by the customer exceeds one year, or if cash received in advance from the buyer for the sale of real estate under development prior to the delivery of the unit and the availability of various installment plan payment schemes offered to customers, a significant component of the financing is considered to be in the contract.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.

Berdasarkan standar baru ini, grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat terjadi penyerahan real estat kepada pembeli (*at a point in time*). Dalam hal ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan pengakuan pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan standar yang sebelumnya. Namun penerapan standar ini berdampak pada timbulnya beban keuangan dari komponen pendanaan signifikan. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

Based on this new standard, the group recognizes revenue from the sale of real estate when the real estate are handover to the buyer (at a point in time). In this case, there is no significant difference with the recognition of revenue from real estate sales based on the previous standard. However, the application of this standard resulted in financing cost arising from the significant financing component. This results in an adjustment at the beginning year of the implementation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Pendapatan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pemindahan, yang telah digantikan oleh peraturan pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku efektif pada tanggal 8 September 2016. Penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pemindahan.

In accordance with government regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008 effective on January 1, 2009. Income from sale or transfer of land and/or building titles subjected to final tax of 5% from sale or transfer value, which has been replaced by government regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 effective on September 8, 2016. Income from sale or transfer of land and/or building titles subjected to final tax of 2.5% from sale or transfer value.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying value of assets or liabilities related to final income tax is different from its tax base, the difference is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

The tax expenses of income that has been subjected to final income tax is recognized proportionally with the amount of income in accordance of accounting in current year.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

The difference between final income tax payable and the amount charged as current tax on comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tidak final

Non-final income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expenses consist of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the income statement, unless the tax related to transactions that are recognized to other comprehensive income or directly to equity. In this case, taxes are recognized in other comprehensive income or equity.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax expenses is calculated by the tax rate which occurred by the end of the reporting period.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred tax is provided using balance sheet liability method, temporary differences between tax bases of assets and liabilities with their carrying amount.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax income is determined by the tax rate or substantially effective by the end of the reporting period and will be implemented on the realized deferred tax or the completed deferred tax liabilities.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when are owed to employees.

Imbalan pensiun

Pension benefit

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with the Employment Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") the Company is required to provide the pension benefits at least equal to the pension benefit as stated in Law 13/2003 which is a pension program. Law 13/2003 determines the formula to calculate the minimum amount of pension benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefit (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefit (continued)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Benefit program is a pension program which sets the amount of pension benefits received by an employee on retirement, which depends by one factor or more, such as age, working period and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension program liabilities is a present value of benefit liability by the end of the reporting period with adjustments of the past service charge which is not recognized. The benefit liability is calculated once a year by the independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using a level of government bond yields long-term on the statement of financial position's date denominated in Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and have the equal maturity to the benefit liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Gains and losses appear from adjustments and actuarial assumptions changing which recognized immediately through the other comprehensive income in the period incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past service cost is recognized immediately in the income statement.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service charge appears from the amendments or curtailments program which recognized as an expense in profit and loss incurred.

r. Laba per Saham

r. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earning per share are computed by dividing net income attributable to the owners of Company and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Business Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Business Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segment have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have the impact in current or previous year, and future periods.

t. Subsequent Event

Post year-end events that provide additional information about the Business Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Assets and Liabilities

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

(i) Financial assets

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

u. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Metode suku bunga efektif

The effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

(ii) Financial liabilities and equity instruments

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

**(ii) Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No.71 dengan PSAK No.55.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between PSAK No.71 with PSAK No.55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- (ii) Financial liabilities and equity instruments (continued)

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial liabilities (continued)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

- (iii) Instrumen keuangan disaling-hapus

- (iii) Off-setting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of Group accounting policies, management must make estimates, judgment and assumptions on the value of assets and liabilities that are not provided by other sources. The estimates and assumptions, based on historical experience and other factors be considered relevant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Grup melaksanakan pembangunan properti yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai persediaan. Kebijakan akuntansi Grup atas pendapatan dari penjualan properti tersebut dan beban pokoknya memerlukan suatu jumlah pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada suatu periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas yang terkait dengan kontrak penjualan properti. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap kontrak penjualan properti.

Estimasi tersebut direvisi ketika pembangunan properti berlangsung untuk mencerminkan status pembangunan properti dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Management believes that the following disclosures have includes an overview of estimates, judgment and significant assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Actual results may differ from these estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

Revenue recognition and construction expenses

The Group implementing property development in duration more than one accounting period and recorded as inventory. The Group accounting policies on revenue from property sales and cost of sales requires an amount of revenue and expenses will be allocated to an accounting period and the following recognition at the end of period of the assets or liabilities related with the property sales contract. The implementation of this policies requires management to apply judgment in estimating the total revenue and expenses are expected on any property sales contract.

The estimations are revised when property development took place to reflect the status of the property development and the latest information available to management, changes in estimates are applied prospectively. Project management conduct regular reviews to ensure the most appropriate estimate. Changes to the estimate will be recorded prospectively. Although the Company believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the stage of actual settlement may materially affect revenue and cost of revenue from construction.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan tingkat perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 5.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require that certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable proofs (such as exchange rates, interest rates), while the level of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed on Note 30.

Impairment of receivables

Commencing January 1, 2020, the Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Prior to January 1, 2020, the Group evaluated certain accounts it found that its customers were unable to meet their financial liabilities. In that case, the Group considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the term of the customer relationship and the credit status of the customer based on the available third party credit notes and known market factors, to record specific provisions for customers against the amount payable in order to reduce the amount of receivables that are expected to be received by the Group. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

Biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 20.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 8 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 10.

Employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 2020 and 2019 are disclosed in note 20.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 December/ Desember 31, 2020	31 December/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	49.485.600	14.110.350	Rupiah
Jumlah Kas	49.485.600	14.110.350	Total Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia, Tbk	4.454.025.760	2.809.324.938	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	983.614.520	900.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	358.605.428	1.278.063.141	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	30.704.061	5.207.722	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	17.324.832	17.672.787	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	7.047.369	2.666.874	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	6.743.945	3.681.200	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera Batam	5.477.344	32.173.504	PT Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera Batam
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.803.388	37.850.834	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank OCBC NISP Syariah, Tbk	3.449.560	9.249.560	PT Bank OCBC NISP Syariah, Tbk
PT Bank Artha Graha	1.520.681	1.952.681	PT Bank Artha Graha
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.084.171	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mestika	-	5.032.241	PT Bank Mestika
PT Bank UOB Indonesia	-	3.654.239	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Bank	5.874.401.059	4.207.429.721	Total Bank
Deposito			Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	-	180.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
Jumlah Deposito	-	180.000.000	Total Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.924.300.258	4.401.540.071	Total Cash and Cash Equivalent

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the years were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jasa Giro – Rupiah	0,00%- 4,00%	0,02% - 4%	Bank Account - Rupiah
Deposito – Rupiah	-	4,5%	Deposit - Rupiah

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Grup tidak mempunyai penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

The Group does not have any cash and cash equivalents placements with related parties as of December 31, 2020 and 2019

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Perorangan	2.850.395.454	1.565.656.718	<i>Individual</i>
PT Graphika Batam Beton	190.613.489	-	<i>PT Graphika Batam Beton</i>
PT Alfatron Teknologi Indonesia	150.659.535	-	<i>PT Alfatron Teknologi Indonesia</i>
PT Mahkota Utama Permata	122.381.934	-	<i>PT Mahkota Utama Permata</i>
PT Mega Sinergy Tirtatama	103.396.963	-	<i>PT Mega Sinergy Tirtatama</i>
PT Kaliban Inovasi Indonesia	95.585.204	-	<i>PT Kaliban Inovasi Indonesia</i>
Jumlah Piutang Usaha	3.513.032.579	1.565.656.718	Total Account Receivables
Cadangan Penurunan Nilai	(73.182.826)	-	<i>Allowances For Impairment</i>
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	3.439.849.753	1.565.656.718	Total Account Receivables - Net

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of account receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar	3.513.032.579	1.565.656.718	<i>Current</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1 – 30 Hari	-	-	<i>1 – 30 Days</i>
31 – 60 Hari	-	-	<i>31 – 60 Days</i>
61 – 90 Hari	-	-	<i>61 – 90 Days</i>
Lebih Dari 90 Hari	-	-	<i>Over 90 Days</i>
Jumlah Piutang Usaha	3.513.032.579	1.565.656.718	Total Account Receivables
Cadangan Penurunan Nilai	(73.182.826)	-	<i>Allowances For Impairment</i>
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	3.439.849.753	1.565.656.718	Total Account Receivables - Net

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal Tahun	-
Penyisihan Selama Periode Berjalan	73.182.826
Saldo Akhir Tahun	73.182.826

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Berelasi	
<u>Rupiah</u>	
PT Bumi Kreasi Baru	-
PT Puri Global Manajemen	-
Karyawan	54.150.000
Jumlah Piutang Lain-Lain	54.150.000

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The movements of allowances for impairment were as follows:

31 Desember/ December 31, 2019
-
-
-

*Balance At Beginning Of The Year
Allowance For The Current Period
Balance At End Of Years*

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables on December 31, 2020 and 2019, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

There are no accounts receivable which has been pledged for loan guarantee and there is no significant concentrated risk on trade receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivable were as follows:

31 Desember/ December 31, 2019
367.500.000
192.200.000
21.100.000
580.800.000

Related Parties
Rupiah
PT Bumi Kreasi Baru
PT Puri Global Manajemen
Employee
Total Other Receivable

Those other receivables are non-interest bearing transaction, unsecured and represents receivables that are due less than one year.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

a. Persediaan Real Estate

a. Real Estate Inventories

Rincian persediaan real estat adalah sebagai berikut:

The details of real estate inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset Real Estat The Monde City	92.981.089.920	-	<i>The Monde City Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat Permata Residences	24.811.947.469	15.700.244.396	<i>Permata Residences Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Signature	23.938.753.082	33.534.180.661	<i>The Monde Signature Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Bay	18.220.818.528	17.450.450.689	<i>The Monde Bay Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat De Monde Junction	15.376.827.647	4.209.232.060	<i>De Monde Junction Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat De Diamond II	9.823.574.234	4.174.005.485	<i>De Diamond II Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Residence	6.413.863.970	20.722.491.480	<i>The Monde Residences Real Estate Assets</i>
Jumlah Persediaan Real Estat	191.566.874.850	95.790.604.771	Total Real Estate Inventories

Total nilai tercatat persediaan real estat menurut klasifikasi adalah sebagai berikut:

The total carrying value of real estate inventories according to classification are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tanah yang Sedang Dikembangkan	97.981.089.920	5.000.000.000	<i>Land To Be Developed</i>
Unit Bangunan	54.925.922.127	22.447.545.116	<i>Building Unit</i>
Unit Bangunan Dalam Penyelesaian	38.659.862.803	68.343.059.655	<i>Unit Of Building On Process</i>
Jumlah	191.566.874.850	95.790.604.771	Total

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan real estat adalah sebagai berikut:

Mutation of addition and reduction of real estate inventories were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	95.790.604.771	72.555.577.583	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	145.333.609.237	70.704.226.664	<i>Addition</i>
Dialokasikan Ke Beban Pokok Penjualan (Catatan 25)	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)	<i>Allocated To The Cost Of Revenue (Note 25)</i>
Saldo Akhir	191.566.874.850	95.790.604.771	Ending Balance

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi per
31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Total amount of capitalized borrowing costs as of
December 31, 2020 and 2019 are follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Proyek Real Estat Permata Residences	456.644.708	-	Permata Residences Real Estate Project
Jumlah	456.644.708	-	Total

Mutasi penambahan dan pengurangan unit persediaan
bangunan rumah adalah sebagai berikut:

Mutation of addition and reduction of housing units
inventories were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	51	84	Beginning Balance
Penambahan	193	75	Addition
Penjualan (Catatan 24)	(113)	(108)	Revenue (Notes 24)
Saldo Akhir	131	51	Ending Balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang
dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai
berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to
the total contract value were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
Bangunan Yang Sedang Dikonstruksi/ Buildings Under Construction	% Nilai Terhadap Nilai Kontrak/ % To The Contract Amount		Bangunan Yang Sedang Dikonstruksi/ Buildings Under Construction	% Nilai Terhadap Nilai Kontrak/ % To The Contract Amount
Monde Signature	23.938.753.082	100%	33.534.180.661	99%
Permata Residences	19.811.947.469	30%	10.700.244.396	24%
De Monde Bay	18.220.818.528	100%	17.450.450.689	25%
De Monde Junction	15.376.827.647	74%	4.209.232.060	58%
De Diamond II	9.823.574.234	59%	4.174.005.485	39%
Monde Residence	6.413.863.970	100%	20.722.491.480	100%
93.585.784.930			90.790.604.771	

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat
persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi
bersihnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that the carrying amount of the
real estate inventories do not exceed the net realizable
value as of December 31, 2020 and 2019.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat
persediaan real estat dapat direalisasikan, sehingga tidak
diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019.

The Group management is of the opinion the carrying
value of real estate inventories is realizable, hence no
provision for decline in value is needed as of December
31, 2020 and 2019.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan persediaan perumahan, ruko dan apartemen yang masih dalam tahap penyelesaian terkait kerjasama dengan pihak ketiga dan berelasi.

Atas bangunan dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen bekeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019 proyek Permata Residences telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dan tanggung jawab pihak ketiga kepada PT Asuransi Wahana Tata Takaful dengan Polis No: 202008011900003 dan nilai pertanggungan Rp94.791.871.545 pada 10 Juni 2019 sampai 10 Juni 2022.

Proyek The Monde Residence

Proyek The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai ("BPP") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 40.000 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 223 (dua ratus dua puluh tiga) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 78/90 sebanyak 115 (seratus lima belas) unit, (ii) Tipe 88/105 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) unit, (iii) Tipe 108/120 sebanyak 19 (sembilan belas) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan perumahan The Monde Residence adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak akta perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPP mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 214 unit dari total 223 unit yang dibangun.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

Real estate inventories are housing, shophouse and apartment inventories that are still in the stage of completion associated with cooperation with third parties and related parties.

Building on process as of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there are no obstacles in completing these projects.

As of December 31, 2020 and 2019 the Permata Residences work project has been insured against the risk of material damage and third party responsibility to PT Asuransi Wahana Tata Takaful with Policy No: 202008011900003 and a sum insured of Rp94,791,871,545 on June 10, 2019 until June 10, 2022.

The Monde Residence Project

The Monde Residence project was established under a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai ("BPP") and the Company are based on notarial deed No. 14 dated March 10, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,000 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of housing units that must be built by the Company is 223 (two hundred twenty three) units with the following types: (i) Type 78/90 as many as 115 (one hundred fifteen) units, (ii) Type 88/105 as many as 89 (eighty nine) units, (iii) Type 108/120 as many as 19 (nineteen) units.

The period of completion of the construction of The Monde Residence housing is 5 (five) years from the date this agreement was signed and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 214 units out of a total of 223 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek The Monde Signature

Proyek The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 24 tanggal 15 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn., dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPS dengan luas tanah sebesar 18.359,580 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 100 (seratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 98/112 sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit, (ii) Tipe 78/90 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan perumahan The Monde Signature adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 2016 sampai dengan 15 Maret 2021 dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPS mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 78 unit dari total 100 unit yang dibangun.

Proyek De Monde Bay Residence

Proyek De Monde Bay Residence didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP seluas 40.416,1 M² yang berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

The Monde Signature Project

The Monde Signature project was established under a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") and the Company are based on notarial deed No. 24 dated March 15, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn., and has been amended based on notarial deed No. 20 dated June 19, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPS with a land area of 18,359.580 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of housing units that must be built by the Company is 100 (one hundred) units with the following types: (i) Type 98/112 as many as 28 (twenty eight) units, (ii) Type 78/90 as many as 72 (seventy two) unit.

The period of completion of the construction of The Monde Signature housing is 5 (five) years from March 15, 2016 until March 15, 2021 and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPS get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 78 units out of a total of 100 units built.

De Monde Bay Residence Project

De Monde Bay Residence project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company are based on notarial deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Housing and Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,416.1 M² located in Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek De Monde Bay Residence (lanjutan)

Jumlah unit Rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 101 (seratus satu) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 72/120 sebanyak 30 (tiga puluh) unit, (ii) Tipe 72/184 sebanyak 7 (tujuh) unit, (iii) Tipe 62/105 sebanyak 64 (enam puluh) unit dan jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun Perusahaan adalah sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Monde Bay Residence adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak dikeluarkannya sertifikat hak atas tanah dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPP mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang terjual terdiri dari 91 unit rumah dari 101 unit rumah yang dibangun dan 2 unit ruko dari 34 unit ruko yang dibangun.

Proyek De Diamond Residence II

Proyek De Diamond Residence II didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya ("IPJ") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan diatas sebagian tanah milik IPJ seluas 9.414 M² yang berlokasi di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 50 (lima puluh) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe 72 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) unit dan (ii) Tipe 60 sebanyak 21 (dua puluh satu) unit.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

De Monde Bay Residence Project (continued)

The number of Housing units that must be built by the Company is 101 (one hundred one) units with the following types: (i) Type 72/120 as many as 30 (thirty) units, (ii) Type 72/184 as many as 7 (seven) unit, (iii) Type 62/105 as many as 64 (sixty four) unit and the number of Shophouses units that must be build by the Company is 34 (thirty four) unit.

The period of completion of the construction of De Monde Bay Residence is 5 (five) years as of the issuance of the land rights certificate and Building Permit.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units sold consisted of 91 housing units out of 101 housing units being built and 2 housing units out of 34 shop houses being built.

De Diamond Residence II Project

De Diamond Residence II project was established under a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya ("IPJ") and the Company based on notarial deed No. 13 dated September 7, 2017 made before Notary, Andreas Timothy S.H., M.Kn. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by IPJ with a land area of 9,414 M² located in Batam Centre, Batam City, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of units that must be built by the Company is 50 (fifty) units with the following types: (i) Type 72 as many as 29 (twenty nine) units and (ii) Type 60 as many as 21 (twenty one) units.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek De Diamond Residence II (lanjutan)

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Diamond Residence II adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak diterbitkannya Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit dan loss sharing* dengan IPJ mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 26 unit dari total 50 unit yang dibangun.

Proyek De Monde Junction

Proyek De Monde Junction didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 46 tanggal 18 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 13.695 M² yang berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Monde Junction adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak akta perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit dan loss sharing* dengan BPP mendapatkan 38% dan Perusahaan mendapatkan 62%.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah 17 unit dari total 32 unit yang dibangun.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

De Diamond Residence II Project (continued)

The period of completion of the construction of De Diamond Residence II is 36 (thirty six) months as of the issuance of the Building Permit.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with IPJ get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 26 units out of a total of 50 units built.

De Monde Junction Project

De Monde Junction project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company are based on notarial deed No. 46 dated September 18, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 13,695 M² located in Teluk Tering, Batam City – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of Shophouses units that must be built by the Company is 32 (thirty two) units.

The period of completion of the construction of De Monde Junction is 3 (three) years from the date this agreement was signed and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 38% and the Company earn 62%.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 17 units out of a total of 32 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek Permata Residences

Proyek Permata Residences merupakan proyek pembangunan apartemen oleh Perusahaan yang terletak di Baloi Indah, Lubuk Baja dengan luas 1.000 M². Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.04106 atas nama Perusahaan.

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 292 (dua ratus Sembilan puluh dua) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe A sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) unit (ii) Tipe B sebanyak 15 (lima belas) unit (iii) Tipe C sebanyak 15 (lima belas) unit (iv) Tipe D sebanyak 30 (tiga puluh) unit (v) Tipe E sebanyak 15 (lima belas) unit (vi) Tipe F sebanyak 15 (limabelas) unit dan (vii) Tipe G sebanyak 8 (delapan) unit.

Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah unit yang telah terjual adalah sebanyak 211 unit dari 292 unit yang dibangun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan atas Proyek Permata Residences dijamin sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 15)

b. Tanah yang Akan Dikembangkan

Persediaan yang termasuk dalam aset tidak lancar merupakan persediaan atas tanah yang akan dikembangkan. Rincian tanah yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Tanah yang dimiliki oleh PT Puri Karya Bersama berlokasi di Sei Panas, Batu Ampar, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.7744 dan No. 7743 atas nama PT Puri Karya Bersama. dengan luas 23.070 M² dan 20.460 M².
2. Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Sei Panas, Batu Ampar dengan luas 6.000 M². Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.03802 atas nama Perusahaan.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

The Permata Residences Project

The Permata Residences project is an apartment development project by the Company that located in Baloi Indah, Lubuk Baja with an area of 1,000 M². Based on the Right to Building Certificate (SHGB) No. 04106 on behalf of the Company.

The number of units that must be built by the Company is 292 (two hundred and ninety two) units with the following types: (i) Type A is 194 (one hundred ninety four) units (ii) Type B is 15 (fifteen) units (iii) Type C as many as 15 (fifteen) units (iv) Type D as many as 30 (thirty) units (v) Type E as many as 15 (fifteen) units (vi) Type F as many as 15 (fifteen) units and (vii) Type G as many as 8 (eight) units.

As of December 31, 2020 the number of units that had been sold was 211 units out of the 292 units built.

On December 31, 2020 The Company inventory's of Permata Residences Projects used as collateral for loan bank. (Note 15)

b. Land For Development

Inventories which is included non-current assets is a land for development. Details of land for development are as follows:

1. *The land owned by PT Puri Karya Bersama located in Sei Panas, Batu Ampar. Based on Letter of Building Use Rights (SHGB) No. 7744 and No.7743 in the name of PT Puri Karya Bersama with land area 23,070 M² and 20,460 M².*
2. *The land owned by the Company's located in Sei Panas, Batu Ampar with land area 6,000 M². Based on Letter of Building Use Rights (SHGB) No. 03802 in the name of the Company.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

b. Tanah yang Akan Dikembangkan (lanjutan)

Saldo tanah yang akan dikembangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp13.456.540.069 dan Rp60.229.975.569.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah yang akan dikembangkan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 15)

Per 31 Desember 2020 aset tanah yang akan dikembangkan milik PT Puri Karya Bersama telah direklasifikasi pada persediaan lancar sejalan dengan progres pekerjaan yang telah dimulai dalam rangka pembangunan proyek Monde City.

7. INVENTORIES (continued)

b. Land For Development (continued)

The balance of land for development for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp13,456,540,069 and Rp60,229,975,569.

On December 31, 2020 The Company land for development used as collateral for loan bank. (Note 15)

As of December 31, 2020, the land assets for development owned by PT Puri Karya Bersama have been reclassified to current inventory in line with the progress of the work that has started in the context of the construction of the Monde City project.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCE PAYMENTS

The details of advance payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang Muka Operasional	455.410.575	300.000.000	Operational Advance
Uang Muka Pembelian Aset	-	290.500.000	Asset Purchase Advance
Jumlah Uang Muka	455.410.575	590.500.000	Total Advance Payments

Uang muka pembelian aset tahun 2019 sebesar Rp290.500.000 merupakan uang muka atas pembelian ERP System kepada SGEEDE dengan nilai kontrak sebesar Rp390.000.000.

Asset purchase advance in 2019 amounted to Rp290,500,000 represent advances for the purchase of ERP Systems to SGEEDE with contract amounting to Rp390,000,000.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSE

The details of prepaid expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Komisi	210.049.557	1.228.610.006	Commission
Sewa	80.473.171	62.500.000	Rent
Asuransi	38.048.404	71.070.801	Insurance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	328.571.132	1.362.180.807	Total Prepaid Expense

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan					Direct
Langsung:					Ownership:
Partisi	1.079.669.439	-	-	1.079.669.439	Partition
Peralatan kantor	1.302.650.435	63.593.000	-	1.366.243.435	Office Equipment
Peralatan proyek	1.378.174.000	-	-	1.378.174.000	Project Equipment
Kendaraan	691.400.000	-	-	691.400.000	Vehicles
Jumlah	4.451.893.874	63.593.000	-	4.515.486.874	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kepemilikan					Direct
Langsung:					Ownership:
Partisi	415.300.698	269.917.380	-	685.218.078	Partition
Inventaris kantor	440.929.239	227.146.220	-	668.075.459	Office Equipment
Peralatan proyek	14.355.979	172.271.750	-	186.627.729	Project Equipment
Kendaraan	175.985.419	86.425.006	-	262.410.425	Vehicles
Jumlah	1.046.571.335	755.760.356	-	1.802.331.691	Total
Nilai Buku	3.405.322.539			2.713.155.183	Book value
31 Desember/ December 31, 2019					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan					Direct
Langsung:					Ownership:
Partisi	1.079.669.439	-	-	1.079.669.439	Partition
Peralatan kantor	1.162.948.700	139.701.735	-	1.302.650.435	Office Equipment
Peralatan proyek	-	1.378.174.000	-	1.378.174.000	Project Equipment
Kendaraan	616.400.000	75.000.000	-	691.400.000	Vehicles
Jumlah	2.859.018.139	1.592.875.735	-	4.451.893.874	Total

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kepemilikan					Direct
Langsung :					Ownership :
Partisi	145.383.330	269.917.368	-	415.300.698	<i>Partition</i>
Inventaris kantor	207.078.634	233.850.605	-	440.929.239	<i>Office Equipment</i>
Peralatan proyek	-	14.355.979	-	14.355.979	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	95.810.416	80.175.003	-	175.985.419	<i>Vehicles</i>
Jumlah	448.272.380	598.298.955	-	1.046.571.335	Total
 Nilai Buku	 2.410.745.759			 3.405.322.539	 Book value

Aset tetap partisi merupakan biaya-biaya renovasi atas pembuatan partisi bangunan kantor yang berlokasi di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam yang digunakan sebagai *head office* dan bangunan tersebut di sewa dari pihak berelasi.

Partition of fixed assets represent renovation costs for making office building partitions located in Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam used as head office and the building is rented from related parties.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp755.760.356 dan Rp598.298.955 dibebankan ke beban umum dan administrasi pada catatan 27.

Depreciation expense for the period years December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp755,760,356 and Rp598,298,955 charged to general and administrative expenses see note 27.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan serta aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no fixed assets which Fully depreciation and still used and fixed assets no used temporary by the Company as of December 31, 2020 and 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2020				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software		38.102.154	404.400.000	-	442.502.154	Software
		38.102.154	404.400.000	-	442.502.154	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software		28.589.050	32.131.850	-	60.720.900	Software
		28.589.050	32.131.850	-	60.720.900	
Jumlah		9.513.104			381.781.254	Total
		31 Desember/ December 31, 2019				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software		38.102.154	-	-	38.102.154	Software
		38.102.154	-	-	38.102.154	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software		19.063.512	9.525.538	-	28.589.050	Software
		19.063.512	9.525.538	-	28.589.050	
Jumlah		19.038.642			9.513.104	Total

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.131.850 dan Rp9.525.538 dibebankan ke beban umum dan administrasi pada catatan 27.

Amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp32,131,850 and Rp9,525,538 charged to general and administrative expenses on notes 27.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 4 (2). Saldo pajak dibayar dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.030.410.011 dan Rp2.773.929.826.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes is a tax on Income Tax Article 4 (2). The balances of prepaid tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,030,410,011 and Rp2,773,929,826.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax payables are as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PPh Pasal 4 (2)	209.673.306	321.214.522	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
PPh Pasal 21	31.225.194	47.651.295	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 29	11.535.202	24.840.097	<i>Income Tax Article 29</i>
PPh Pasal 23	895.880	20.422.394	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah Utang Pajak	253.329.582	414.128.308	Total Tax Payable

c. Pajak Final

c. Final Tax

Perhitungan pajak final adalah sebagai berikut:

Calculation of final taxes are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pendapatan Yang Dikenakan Pajak Final Pada Tarif Pajak Yang Berlaku:			<i>Income Subject To Final Tax At The Applicable Tax Rate:</i>
Perusahaan	76.565.485.675	72.352.315.390	<i>Company</i>
	76.565.485.675	72.352.315.390	
Beban Pajak Penghasilan – Periode Berjalan:			<i>Income Tax Expenses - Current Period:</i>
Perusahaan	3.010.846.896	2.882.660.019	<i>Company</i>
Jumlah Beban Pajak Final	3.010.846.896	2.882.660.019	Total Final Tax Expenses

Pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.010.846.896 dan Rp2.882.660.019 merupakan PPh final atas penjualan rumah.

The final tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,010,846,896 and Rp2,882,660,019 representing the final PPh on the sale of houses.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of Income Tax Expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Laba Setelah Pajak Final konsolidasian	7.320.212.487	11.977.192.757	Consolidated Profit After Final Tax
Rugi Entitas Anak Setelah Pajak Final	20.475.084	33.469.522	Subsidiaries Loss After Final Tax
Laba Induk Setelah Pajak Final	7.340.687.571	12.010.662.279	Parent Profit After Final Tax
Beda Waktu:			Temporary Differences:
Imbalan Kerja	204.018.618	149.181.104	Employee Benefit
Jumlah Beda Waktu	204.018.618	149.181.104	Total Temporary Differences
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan yang telah Dikenakan PPh Final	(76.565.485.675)	(72.352.315.390)	Income Subject To Final Tax
Beban Sehubungan Dengan Penghasilan Yang Telah Dikenakan PPh Final	66.108.397.513	57.569.530.488	Expense In Connection With Income Subject To Final Tax
Beban Pajak Final	3.010.846.896	2.882.660.019	Final Tax Expense
Bunga dan Jasa Giro	(40.789.007)	(152.675.845)	Interest and Current Account
Jumlah Beda Tetap	(7.487.030.273)	(12.052.800.728)	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Dibulatkan	57.675.916 57.676.000	107.042.655 107.043.000	Estimated Fiscal Income Rounded
Pajak Kini	12.688.720	26.760.500	Current Tax
Kredit Pajak:			Credit Tax:
PPh Pasal 23	1.153.518	1.920.403	Income Tax Article 23
Jumlah Kredit Pajak	1.153.518	1.920.403	Total Credit Tax
PPh Pasal 29	11.535.202	24.840.097	Income Tax Article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2020 above is a provisional calculating made for accounting purposes and when the Company submits its Annual Tax Return (SPT) can be the same or changed.

Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Feb 2017	00087/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.932.991	29 Apr 2020
Feb 2017	00087/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	5.102	29 Apr 2020
Mar 2017	00088/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.920.354	29 Apr 2020
Apr 2017	00089/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	14.497.804	29 Apr 2020
Mei 2017	00090/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	14.760.698	29 Apr 2020
Jun 2017	00091/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	11.427.634	29 Apr 2020
Jul 2017	00092/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	19.287.331	29 Apr 2020
Agt 2017	00093/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	18.153.684	29 Apr 2020
Sep 2017	00094/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.357.310	29 Apr 2020
Okt 2017	00095/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	24.245.797	29 Apr 2020
Nov 2017	00096/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	41.610.778	29 Apr 2020
Des 2017	00097/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	22.184.865	29 Apr 2020
Des 2017	00097/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	891.076	29 Apr 2020
Jan 2018	00154/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.599.763	29 Apr 2020
Feb 2018	00155/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.924.928	29 Apr 2020
Mar 2018	00156/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	26.295.945	29 Apr 2020
Apr 2018	00157/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	35.443.867	29 Apr 2020
Mei 2018	00158/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	41.659.460	29 Apr 2020
Jun 2018	00159/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.081.649	29 Apr 2020

e. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.

The company has received Notice of Tax Collection from Directorate General of Taxes as follows:

Year 2020

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Lain-lain (lanjutan)

e. Others (continued)

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The company has received Notice of Tax Collection from Directorate General of Taxes as follows: (continued)

Tahun 2020 (lanjutan)

Year 2020 (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Jul 2018	00160/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	52.707.329	29 Apr 2020
Agt 2018	00161/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	32.552.466	29 Apr 2020
Sep 2018	00162/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	24.061.876	29 Apr 2020
Okt 2018	00163/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	19.445.244	29 Apr 2020
Nov 2018	00164/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.385.580	29 Apr 2020
Des 2018	00165/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	26.271.610	29 Apr 2020
Jan 2019	00089/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	11.347.231	23 Mar 2020
Feb 2019	00090/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.274.263	23 Mar 2020
Mar 2019	00091/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	8.336.843	23 Mar 2020
Apr 2019	00092/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.817.072	23 Mar 2020
Mei 2019	00093/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.392.609	23 Mar 2020
Jun 2019	00094/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	7.203.305	23 Mar 2020
Jul 2019	00095/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	3.937.253	23 Mar 2020
Agt 2019	00096/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	3.489.709	23 Mar 2020
					611.503.426	

Tahun 2019

Year 2019

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Des 2018	00048/140/18/225/19	8 Apr 2019	7 Mei 2019	PPh 4(2)/ Article 4(2)	1.446.458	5 Feb 2020

13. BEBAN DITANGGUHKAN

13. DEFERRED CHARGES

Beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp913.000.000 merupakan biaya terkait Penawaran Umum Perdana Saham.

Deferred charge for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp0 and Rp913,000,000 representing costs related to the Initial Public Offering.

Per 31 Desember 2020, beban ditangguhkan telah direklasifikasi pada tambahan modal disetor. Berkaitan dengan telah selesainya Penawaran Umum Saham Perdana.

As of December 31, 2020, deferred charges have been reclassified as additional paid-in capital. In connection with the completion of the Initial Public Offering.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

14. ACCOUNT PAYABLES

The details of account payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Batamas Puri Permai	6.394.040.389	10.194.521.402	PT Batamas Puri Permai
PT Putra Global Sukses	1.099.111.184	760.147.700	PT Putra Global Sukses
Jumlah Utang Usaha – Pihak Berelasi	7.493.151.573	10.954.669.102	Total Account Payables – Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Kaliban Bangun Perkasa	3.414.536.000	1.311.587.500	PT Kaliban Bangun Perkasa
PT Pratama Widya	1.344.029.636	1.643.086.817	PT Pratama Widya
PT Kaliban Inovasi Indonesia	1.215.090.000	666.400.000	PT Kaliban Inovasi Indonesia
PT Bayu Putra Sentosa	1.210.174.376	1.320.378.239	PT Bayu Putra Sentosa
PT Mega Sinergi Tirtatama	930.620.000	-	PT Mega Sinergi Tirtatama
PT Asean Karya Konstruksi	800.320.000	1.250.400.000	PT Asean Karya Konstruksi
PT Mahkota Utama Permata	731.600.000	317.460.000	PT Mahkota Utama Permata
PT Gerbang Sukses Karya	517.407.636	143.108.124	PT Gerbang Sukses Karya
Bong Tjian Thjoi	469.800.000	-	Bong Tjian Thjoi
PT Anugerah Limando Internusa	406.708.020	362.343.600	PT Anugerah Limando Internusa
PT Batindo Tatasentosa	367.848.200	-	PT Batindo Tatasentosa
CV Decintan	349.619.800	268.873.400	CV Decintan
Toko Sinar Agung	342.968.000	-	Toko Sinar Agung
PT Kaisar Sinar Hisash	270.706.847	-	PT Kaisar Sinar Hisash
PT Ishaq Kontraktor	239.500.000	-	PT Ishaq Kontraktor
PT Jeni Prima Putra	173.496.000	60.874.769	PT Jeni Prima Putra
PT Mitra Jaya Konstruksi	137.291.400	-	PT Mitra Jaya Konstruksi
PT Sumber Steel Jayatama	133.765.000	-	PT Sumber Steel Jayatama
PT Remicon Widyaprima	120.375.000	-	PT Remicon Widyaprima
Bun Hai Notaris	119.500.000	-	Bun Hai Notary
PT Inti Permata Jaya	94.716.062	154.475.500	PT Inti Permata Jaya
PT Putra Hezeki Prakarsa	-	259.597.500	PT Putra Hezeki Prakarsa
PT Maju Bersama Jaya	-	483.685.538	PT Maju Bersama Jaya
PT Karya Putra Kaliban	-	716.428.800	PT Karya Putra Kaliban
CV Asean Bangunan	-	138.520.000	CV Asean Bangunan
PT Mitramas Indoasia Sejahtera	-	187.840.000	PT Mitramas Indoasia Sejahtera
CV Andalan	-	157.500.000	CV Andalan
Vera Hoendrawati	-	103.210.200	Vera Hoendrawati
Lain-Lain (Dibawah Rp100.000.000)	587.768.651	290.836.650	Others (Below Rp100.000.000)
Jumlah Utang Usaha – Pihak Ketiga	13.977.840.628	9.836.606.637	Total Account Payables – Third Parties
Jumlah Utang Usaha	21.470.992.201	20.791.275.739	Total Account Payables

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepada PT Batamas Puri Permai, PT Bayu Putra Sentosa dan PT Inti Permata Jaya merupakan saldo utang atas bagi hasil kerjasama proyek The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, De Diamond II dan De Monde Junction seperti yang diungkapkan pada catatan 32.

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	7.698.930.830	20.791.275.739
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	9.283.209.765	-
31 - 60 Hari	2.800.950.191	-
61 - 90 hari	109.420.640	-
Lebih Dari 90 Hari	1.578.480.775	-
Jumlah Utang Usaha	21.470.992.201	20.791.275.739

15. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah Utang Bank	5.000.000.000	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 02/TAM/PK-KMK/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BNI terdiri atas:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja dan *Derivative Line*
2. Plafond Rp5.000.000.000.
3. Tujuan : Modal Kerja.
4. Sifat Kredit : Rekening Koran Terbatas/ *Revolving*
5. Jangka Waktu Kredit : 12 Bulan (20 Februari 2020 s.d 19 Februari 2021)
6. Tingkat Bunga : 11,75% per tahun.
7. Denda : 5% per tahun.
8. Provisi dan Administrasi bank: 0,3%

14. ACCOUNT PAYABLES (continued)

The balance of account payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 to PT Batamas Puri Permai, PT Bayu Putra Sentosa and PT Inti Permata Jaya represents the outstanding balance of the profit sharing cooperation of The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, De Diamond II and De Monde Junction project, as disclosed on note 32.

The aging analysis of account payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	20.791.275.739	Current
		Past Due:
		1 – 30 Days
		31 – 60 Days
		61 – 90 Days
		More Than 90 Days
Total Account Payables	20.791.275.739	

15. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total Bank Loan	-	

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Credit Agreement Letter No. 02/TAM/PK0KMK/2020 dated February 20, 2020, the Company's obtained several credit facilities from BNI. Credit facilities obtained by the Company from BNI consist of:

Types and Total Facilities:

1. Name of Facility: Working Capital Financing and *Derivative Line*
2. Plafond Rp5,000,000,000.
3. Purpose : Working Capital.
4. Type of Credit : Plafond/ *Revolving*
5. The Loan Period: 12 Months (February 20, 2020 until February 19, 2021)
6. Interest rate : 11.75% per year.
7. Penalty : 5% per year
8. Bank Proviton and Administration: 0.3%

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 03/TAM/PK-KMK/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BNI terdiri atas:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja dan *Derivative Line*
2. Plafond Rp30.000.000.000.
3. Tujuan : Modal Kerja untuk pembangunan Apartemen Permata Residences.
4. Sifat Kredit : Aflopend
5. Jangka Waktu Kredit : 48 Bulan (20 Februari 2020 s.d 19 Februari 2024)
6. Tingkat Bunga : 11,75% per tahun.
7. Denda : 5% per tahun.
8. Provisi dan Administrasi bank : 0,3%

Jaminan atas kedua perjanjian utang bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Milik No. 03802/Sadai atas tanah luas 6.000 M² yang terletak di Kelurahan Sadai Kecamatan Bengkong, Kota Batam, atas nama PT Puri Global Sukses.
2. Sertifikat Hak Milik No. 04106/ Baloi Indah atas satuan rumah tanah dan bangunan dalam proses dengan luas 1.000 M² yang terletak di Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, atas nama PT Puri Global Sukses.
3. Bangunan Apartemen Permata Residences sesuai nilai RAB senilai Rp68.530.944.838.
4. Jaminan pribadi oleh Helli Saputra, Eko Saputra Wijaya, David Tantri dan Wagiman selaku pengurus dan pemegang saham PT Puri Global Sukses.

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pinjaman non operasional kepada pihak ketiga dan jaminan renovasi rumah proyek The Monde Residence dan The Monde Signature. Saldo utang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp54.287.827 dan Rp220.000.000.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

Based on the Credit Agreement Letter No. 03/TAM/PK0KMK/2020 dated February 20, 2020, the Company's obtained several credit facilities from BNI. Credit facilities obtained by the Company from BNI consist of:

Types and Total Facilities:

1. Name of Facility: Working Capital Financing and *Derivative Line*
2. Plafond Rp30,000,000,000.
3. Purpose : Working Capital for Permata Residences Apartment.
4. Type of Credit : Aflopend
5. The Loan Period: 48 Months (February 20, 2020 until February 19, 2024)
6. Interest rate : 11.75% per year.
7. Penalty : 5% per year
8. Bank Proviton and Administration : 0.3%

The collateral for the two bank loan agreements are as follows:

1. Ownership Certificate No. 03802/Sadai for land with an area of 6.000 M² located on Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, on behalf of PT Puri Global Sukses.
2. Ownership Certificate No. 04106/ Baloi Indah for a land and building in progress with an area of 1.000 M² located on Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, on behalf of PT Puri Global Sukses.
3. Building of Permata Residences Apartment accordance to RAB amounting to Rp68,530,944,838.
4. The personal guarantee by Helli Saputra, Eko Saputra Wijaya, David Tantri and Wagiman as of director and stockholder PT Puri Global Sukses.

16. OTHER PAYABLES

Other payables represents the Company's debt non-operating loans to third parties and guaranteed renovation of The Monde Residence and The Monde Signature project house. The balance of other payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,287,827 and Rp220,000,000.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Gaji dan Tunjangan	140.257.500	131.875.800
Jasa Profesional	-	280.500.000
Sewa	-	10.392.100
Jumlah Beban Akrual	140.257.500	422.767.900

17. ACCRUED EXPENSE

The details of accrued expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	140.257.500	131.875.800	<i>Sallary and Allowance</i>
	-	280.500.000	<i>Professional Fee</i>
	-	10.392.100	<i>Rent</i>
Jumlah Beban Akrual	140.257.500	422.767.900	Total Accrued Expenses

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
PT Maybank Indonesia Finance	-	44.432.788
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	-	44.432.788
Dikurangi: Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	-	44.432.788
Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Lebih Dari Satu Tahun	-	-

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Rupiah
	-	44.432.788	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	-	44.432.788	Total Consumer Financing Payables
Dikurangi: Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	-	44.432.788	<i>Less: Current Portion Of Long Term Liabilities Due Within One Year</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Lebih Dari Satu Tahun	-	-	Long Term Liabilities Due In More Than One Year

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp128.232.000, yang disetujui oleh PT Maybank Indonesia Finance sebagaimana termuat dalam Perjanjian No. 57601180770 tanggal 12 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Harga Kendaraan	:	Rp188.000.000	:
Hutang	:	Rp128.232.000	:
Angsuran Per Bulan	:	Rp5.343.000	:
Jangka Waktu	:	24 Bulan/ Months	:

PT Maybank Indonesia Finance

The Company obtained a credit facility amounting to Rp128,232,000 by PT Maybank Indonesia Finance as included in the Agreement No. 57601180770 dated November 11, 2018 with details of credit facilities as follows:

			<i>Cost of Vehicle</i>
			<i>Payables</i>
			<i>Installments Per Month</i>
			<i>Term of Credit</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas uang muka penjualan perumahan dan apartemen, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Permata Residences	19.175.283.777	15.029.158.072
De Monde Bay	13.997.120.832	16.691.448.484
De Monde Junction	12.328.716.203	10.465.428.445
The Monde Signature	8.166.653.985	16.300.991.568
De Diamond II	2.790.480.224	1.666.394.600
The Monde Residence	2.338.365.115	17.470.424.046
Uang Pesanan Monde City	30.000.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	58.826.620.136	77.623.845.215

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka penjualan unit apartemen, ruko dan perumahan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Mutasi penambahan dan pengurangan pendapatan diterima dimuka per proyek adalah sebagai berikut:

a. The Monde Residence

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo Awal	17.470.424.046	49.574.273.704
Penambahan	5.035.119.710	37.808.532.842
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(20.167.178.641)	(69.912.382.500)
Saldo Akhir	2.338.365.115	17.470.424.046

b. The Monde Signature

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo Awal	16.300.991.568	10.583.056.892
Penambahan	20.673.213.810	8.010.315.941
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(28.807.551.393)	(2.292.381.265)
Saldo Akhir	8.166.653.985	16.300.991.568

19. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents revenue on the down payment on the sale of housing and apartment, with details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Permata Residences	19.175.283.777	15.029.158.072
De Monde Bay	13.997.120.832	16.691.448.484
De Monde Junction	12.328.716.203	10.465.428.445
The Monde Signature	8.166.653.985	16.300.991.568
De Diamond II	2.790.480.224	1.666.394.600
The Monde Residence	2.338.365.115	17.470.424.046
Order Payable Monde City	30.000.000	-
Total Unearned Revenue	58.826.620.136	77.623.845.215

Unearned revenue represent sale of apartment, shopehouses and houses which have not yet met the criteria of revenue recognition.

Mutation of addition and reduction of unearned revenue per project are as follow:

a. The Monde Residence

Beginning Balance	49.574.273.704
Addition	37.808.532.842
Sales During Period (Note 24)	(69.912.382.500)
Ending Balance	17.470.424.046

b. The Monde Signature

Beginning Balance	10.583.056.892
Addition	8.010.315.941
Sales During Period (Note 24)	(2.292.381.265)
Ending Balance	16.300.991.568

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

19. UNEARNED REVENUE (continued)

c. De Monde Bay

c. De Monde Bay

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	16.691.448.484	9.244.331.174	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	14.968.943.434	7.447.117.310	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(17.663.271.086)	-	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	13.997.120.832	16.691.448.484	<i>Ending Balance</i>

d. De Monde Junction

d. De Monde Junction

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	10.465.428.445	6.907.943.534	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	1.863.287.758	3.573.232.911	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	-	(15.748.000)	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	12.328.716.203	10.465.428.445	<i>Ending Balance</i>

e. Permata Residences

e. Permata Residences

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	15.029.158.072	3.026.348.850	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	4.325.329.455	12.112.239.222	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(179.203.750)	(109.430.000)	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	19.175.283.777	15.029.158.072	<i>Ending Balance</i>

Pengakuan penjualan atas pendapatan diterima dimuka proyek Permata Residences diperoleh dari pembatalan unit oleh pihak ketiga.

Sales recognition of unearned revenue of Permata Residences Project is obtained from the cancellation of the unit by a third party.

f. De Diamond II

f. De Diamond II

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	1.666.394.600	544.049.350	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	1.275.633.124	1.122.345.250	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	(151.547.500)	-	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	2.790.480.224	1.666.394.600	<i>Ending Balance</i>

Pengakuan penjualan atas pendapatan diterima dimuka proyek De Diamond II diperoleh dari pembatalan unit oleh pihak ketiga.

Sales recognition of unearned revenue of De Diamond II project is obtained from the cancellation of the unit by a third party.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

19. UNEARNED REVENUE (continued)

g. Uang Pesanan Monde City

g. Order Payable Monde City

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Penambahan	30.000.000	-	Addition
Saldo Akhir	30.000.000	-	Ending Balance

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post employee benefit.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dilakukan aktuaris, yaitu PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dengan No. 1358/TEK-AI/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

The cost of providing post-employment benefits on December 31, 2020 is calculated by PT Kompujasa Aktuaria with No. 1358/TEK-AI/XII/2020 dated December 31, 2020 are calculated by to perform calculations for employee benefits as required by PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah Peserta	23	23	Total Participant
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Retirement Age
Kenaikan Gaji (Per Tahun)	5,00%	5,00%	Salary Increase (Per Year)
Tingkat Bunga Diskonto (Per Tahun)	7,00%	8,00%	Discount Rate (Per Year)
Tingkat Kematian	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality Rate

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which are presented in the statements of financial position was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kewajiban Awal Tahun	338.422.220	180.200.305	Net Liability At Beginning Of The Year
Jumlah Yang Dibebankan Ke			Net Expense Recognized In
Laba Rugi	204.018.618	149.181.104	The Income Statement
Beban (Pendapatan) Komprehensif			The Recognized Of
Lainnya	(37.280.289)	9.040.811	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(17.600.000)	-	Benefit Payment Loan
Liabilitas Akhir Periode	487.560.549	338.422.220	Liability at End of the Period

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban Jasa Kini	176.944.840	133.864.078	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	27.073.778	15.317.026	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	204.018.618	149.181.104	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto			Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	425.937.812	298.527.968	<i>Discount Rate +1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	561.953.002	386.922.025	<i>Discount Rate -1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji			Future Salary Increment Rate
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	562.724.842	387.932.904	<i>Salary Increment Rate +1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	424.324.025	297.141.371	<i>Salary Increment Rate -1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

According to shareholders list from Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember/ December 31, 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Per Lembar Saham/ Price of Shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	50	38.400.000.000	76,80%
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
David Tantri	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Helli Saputra	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Wagiman	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Masyarakat/ Society:				
- Ong Yick Sing	51.470.500	50	2.573.525.000	5,15%
- Lain-Lain (dibawah 5%)/ Others (under 5%)	148.529.500	50	7.426.475.000	14,85%
Jumlah	1.000.000.000		50.000.000.000	100,00%

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp170 per saham (angka penuh). Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp34.000.000.000. Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.947.460.000 adalah sebesar Rp31.052.540.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan No. 10 tanggal 23 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0197389.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 November 2020, menyatakan bahwa Para Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.00.

Initial Public Offering

The Company completed initial public offering of its 200,000,000 shares to the public at price Rp170 per share (full amount). The value of the initial public offering of the shares is Rp34,000,000,000. The Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,947,460,000 amounting to Rp31,052,540,000.

Based on the Deed of Circular Decree of the Company's Directors No. 10 dated November 23, 2020 made before the Notary Rahayu Ningsih, S.H in South Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0197389.AH.01.11. Year 2020 dated November 24, 2020, stated that the Shareholders of the Company have approved an increase in the Company's issued and fully paid in capital of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp10,000,000,000. So that the issued and fully paid in capital of the Company becomes as much as 1,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's shareholders on December 31, 2019 was as follow:

31 Desember/ December 31, 2019

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Per Lembar Saham/ Price of Shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	50	38.400.000.000	96,00%
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
David Tantri	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
Helli Saputra	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
Wagiman	8.000.000	50	400.000.000	1,00%
Jumlah	800.000.000		40.000.000.000	100%

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., di Jakarta Selatan. Peningkatan modal tersebut berasal dari konversi hutang sebesar Rp5.600.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp33.900.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed No. 04 dated December 5, 2019, prepared by notary Rahayu Ningsih S.H, in South Jakarta. The additional capital arise from bond conversion amounting to Rp5,600,000,000. And cash deposits amounting to Rp33,900,000,000 with details are as follow:

- Konversi utang pihak berelasi PT Bumi Kreasi Baru sebesar Rp4.020.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Eko Saputro Wijaya sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Helli Saputra sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. David Tantri sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Wagiman sebesar Rp395.000.000
- Penyetoran tunai oleh PT Bumi Kreasi Baru sebesar Rp33.900.000.000.

- *Bond conversion related party of PT Bumi Kreasi Baru amounting to Rp4,020,000,000*
- *Bond conversion related party of Eko Saputro Wijaya in the amount of Rp395,000,000*
- *Bond conversion related party of Helli Saputra in the amount of Rp395,000,000*
- *Bond conversion related party of David Tantri in the amount of Rp395,000,000*
- *Bond conversion related party of Wagiman in the amount of Rp395,000,000*
- *Cash deposit of PT Bumi Kreasi Baru amounting to Rp33,900,000,000.*

Tujuan utama dari peningkatan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of increasing the Company's capital is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Company manages its equity to safeguard its ability to be regarded as a going concern in order to maximize its return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal equity structure to reduce the cost of equity.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Harga Saham/ *Share Price*
Nilai Nominal Saham/ *Nominal Value*
Agio Saham – Penawaran Umum Perdana/
Share Premium – Initial Public Offering
Dikurangi: Biaya Emisi Saham/ *Less: Share*
Issuance Cost
Jumlah Tambahan Modal Disetor Lainnya/
Total Additional Paid – In Capital

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of additional paid in capital as of December 31, 2020 are as follows:

Rp170 x 200.000.000 saham	34.000.000.000
Rp50 x 200.000.000 saham	(10.000.000.000)
	24.000.000.000
	(2.947.460.000)
	21.052.540.000

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

A Non-controlling interest is net assets of Subsidiary represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not fully owned by Company.

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests were as follows:

31 Desember/ December 31, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Atas Modal Saham/ Share In Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share In Retained Earning/(Deficit)	Laba(Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit For The Years	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive	Jumlah/ Total
PT Puri Karya Bersama	27.720.000.000	(10.040.857)	(6.142.525)	-	27.703.816.618

31 Desember/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Atas Modal Saham/ Share In Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share In Retained Earning/(Deficit)	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive	Jumlah/ Total
PT Puri Karya Bersama	14.700.000.000	(10.040.857)	-	14.689.959.143

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Rumah	75.820.719.507
Jumlah Pendapatan	75.820.719.507

Pendapatan rumah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pendapatan atas penjualan rumah proyek The Monde Residence, The Monde Signature dan De Monde Bay kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki persentase melebihi 10% dari total nilai Penjualan.

Tidak terdapat pengakuan penjualan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan penjualan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

24. REVENUE

The details of revenue were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	72.329.941.765	<i>Houses</i>
Total Revenue	72.329.941.765	

Revenues houses for the years ended December 31, 2020 and 2019 represent revenues from cancellation of the sale of The Monde Residence, The Monde Signature and De Monde Bay project houses to third parties and related parties.

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there are no sales to one customer who have percentage more than 10% of the total sales value.

There are no sales recognition that do not fill up the sales recognition criteria set by the Company.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Bangunan	39.886.392.094
Infrastruktur	9.670.947.064
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	49.557.339.158

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban pokok atas penjualan rumah Proyek The Monde Residence, The Monde Signature dan De Monde Bay.

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	37.855.645.663	<i>Buildings</i>
	9.613.553.813	<i>Infrastructure</i>
Total Cost Of Revenue	47.469.199.476	

Cost of revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 was the principal cost for the sale of The Monde Residence, The Monde Signature and De Monde Bay project houses.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Komisi	6.725.847.224	2.862.771.467
Iklan dan Promosi	1.323.448.283	405.439.416
Jumlah Penjualan dan Pemasaran	8.049.295.507	3.268.210.883

26. SALES AND MARKETING EXPENSES

The details of sales and marketing expenses were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Commission
			Advertising and Promotion
Total Sales and Marketing Expenses			

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Gaji dan Tunjangan	4.107.082.298	3.199.346.011
Jasa Profesional	1.088.654.747	236.000.000
Penyusutan dan Amortisasi	787.892.206	607.824.493
Pajak	627.549.194	-
Jasa Keamanan dan Kebersihan	258.120.000	427.548.400
Sewa	210.343.695	283.675.645
Imbalan Kerja	204.018.618	149.181.104
Perjalanan Dinas	190.160.656	363.529.205
Listrik, Air dan Telepon	138.908.131	157.903.545
Penurunan Nilai Piutang	73.182.826	-
Alat Tulis Kantor dan Percetakan	35.442.750	51.211.500
Asuransi	34.846.787	24.218.350
Entertainment	2.081.697	95.822.144
Penghapusan piutang lain	-	637.660.400
Lain-Lain	719.857.905	659.752.379
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8.478.141.510	6.893.673.176

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The details of general and administrative expenses were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Salaries and Allowance
			Profesional Fee
			Depreciation and Amortization
			Taxation
			Security and Cleaning Service
			Rent
			Employee Benefit
			Official Travel
			Electricity, Water and Telephone
			Allowance For Impairment Accounts
			Stationery and Printing
			Insurance
			Entertainment
			Write off other receivable
			Others
Total General and Administrative Expenses			

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Jasa Giro	46.675.002	155.712.227
Lain – Lain	802.442.084	129.416.280
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	849.117.086	285.128.507
Beban Lain-Lain		
Administrasi Bank	(29.519.940)	(30.943.101)
Lain – Lain	(224.481.096)	(93.190.860)
Jumlah Beban Lain-Lain	(254.001.036)	(124.133.961)
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	595.116.050	160.994.546

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran.

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of others income (expenses) were as follows:

Other Income
<i>Income Of Current Account</i>
<i>Others</i>
Total Others Income
Other Expenses
<i>Bank Administration</i>
<i>Others</i>
Total Others Expenses
Total Other Income

Other income represents penalty income for late installment payments.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships And Transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, have the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Puri Global Manajemen	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Batamas Puri Permai	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Utang Usaha/ Account Payables
PT Putra Global Sukses	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi/ Account Payables, Due To Related Parties
PT Bumi Kreasi Baru	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, Utang Pihak Berelasi, Modal/ Other Receivable, Due To Related Parties, Equity
Tn. Eko Saputro Wijaya	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. David Tantri	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Heli Saputra	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Wagiman	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2020 and 2019 balances and transactions with related parties were as follows:

a. Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi

a. Other Receivable Due From Related Parties

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of other receivable from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Karyawan	54.150.000	21.100.000
PT Bumi Kreasi Baru	-	367.500.000
PT Puri Global Manajemen	-	192.200.000
Jumlah Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	54.150.000	580.800.000
Jumlah Aset	220.351.043.085	171.623.023.405
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,02%	0,34%

Employee
PT Bumi Kreasi Baru
PT Puri Global Manajemen
**Total Other Receivable Due
From Related Parties**

**Total Assets
Percentage To Total Assets**

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Utang Usaha Pihak Berelasi

b. Account Payables Due To Related Parties

Rincian utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account payables due to related parties were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Batamas Puri Permai	6.394.040.389	10.194.521.402
PT Putra Global Sukses	1.099.111.184	760.147.700
Jumlah Utang Usaha Pihak Berelasi	<u>7.493.151.573</u>	<u>10.954.669.102</u>
Jumlah Liabilitas	100.945.547.795	103.634.872.170
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	7,42%	10,57%

*PT Batamas Puri Permai
PT Putra Global Sukses
**Total Account Payables
Due To Related Parties***

**Total Liabilities
Percentage To
Total Liabilities**

c. Utang Pihak Berelasi

c. Due to Related Parties

Rincian utang pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of due to related parties were as follows :

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bumi Kreasi Baru	14.712.500.000	2.580.000.000
PT Putra Global Sukses	-	1.200.000.000
Jumlah Utang Pihak Berelasi	<u>14.712.500.000</u>	<u>3.780.000.000</u>
Jumlah Liabilitas	100.945.547.795	103.634.872.170
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	14,57%	3,65%

*PT Bumi Kreasi Baru
PT Putra Global Sukses
Total Due Related Parties*

**Total Liabilities
Percentage To
Total Liabilities**

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman modal kerja, tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2022.

Those due to related parties represent working capital loans, non-interest bearing transaction. The loan has a term until August 31, 2022.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Kompensasi Manajemen Kunci

d. Key Management Compensation

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, Compensation paid or due to key management for employment services is as follows:

31 Desember/ December 31, 2020					
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders as part of management	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	500.930.263	150.000.000	-	-	Salary and other current benefit of employees
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination of employment relationship
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	Employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Noncurrent other of employment benefit
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Share-based payments transactions
31 Desember/ December 31, 2019					
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders as part of management	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	397.104.000	-	-	-	Salary and other current benefit of employees
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination of employment relationship
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	Employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Noncurrent other of employment benefit
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Share-based payments transactions

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

31 Desember/ December 31, 2020

**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Past Due But Not Impaired**

Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Or Impaired</i>	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	3 Bulan – 12 Bulan/ 3 Months – 12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
Kas dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalents	5.924.300.258	-	-	5.924.300.258
Piutang Usaha/ Account Receivable	3.439.849.753	-	-	3.439.849.753
Jumlah/ Total	9.364.150.011	-	-	9.364.150.011

31 Desember/ December 31, 2019

**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Past Due But Not Impaired**

Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Or Impaired</i>	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	3 Bulan – 12 Bulan/ 3 Months – 12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
Kas dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalents	4.401.540.071	-	-	4.401.540.071
Piutang Usaha/ Account Receivable	1.565.656.718	-	-	1.565.656.718
Jumlah/ Total	5.967.196.789	-	-	5.967.196.789

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Desember/ December 31, 2020				
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
Utang Usaha	21.470.992.201	21.470.992.201	-	-
Utang Pihak Berelasi	14.712.500.000	-	14.712.500.000	-
Jumlah	36.183.492.201	21.470.992.201	14.712.500.000	-
				Account Payables Due to Related Parties Total

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2019				
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
Utang Usaha	20.791.275.739	20.791.275.739	-	-
Utang Pembiayaan				Account Payables
Konsumen	44.432.788	44.432.788	-	-
Utang Pihak				Consumer Financing
Berelasi	3.780.000.000	-	3.780.000.000	-
				Payables
				Due to Related
				Parties
Jumlah	24.615.708.527	20.835.708.527	3.780.000.000	-
				Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas Dan Setara Kas	5.924.300.258	5.924.300.258	4.401.540.071	4.401.540.071	Cash And Cash Equivalent
Piutang Usaha	3.439.849.753	3.439.849.753	1.565.656.718	1.565.656.718	Account Receivables
Piutang Lain-Lain	54.150.000	54.150.000	580.800.000	580.800.000	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	9.418.300.011	9.418.300.011	6.547.996.789	6.547.996.789	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	21.470.992.201	21.470.992.201	20.791.275.739	20.791.275.739	Account Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	58.826.620.136	58.826.620.136	77.623.845.215	77.623.845.215	Unearned Revenue
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	44.432.788	44.432.788	Consumer Financing Payables
Utang Pihak Berelasi	14.712.500.000	14.712.500.000	3.780.000.000	3.780.000.000	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	95.010.112.337	95.010.112.337	102.239.553.742	102.239.553.742	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah liabilitas dikurangi:	100.945.547.795	103.634.872.170	Total Liabilities less:
Kas dan setara kas	(5.924.300.258)	(4.401.540.071)	Cash and cash equivalent
Liabilitas bersih	95.021.247.537	95.021.247.537	Net Liabilities
Jumlah ekuitas	119.405.495.290	67.988.151.235	Total Equity
Rasio Gearing	79,58%	145,96%	Gearing Ratio

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

31. SEGMENT OPERASI

31. SEGMENT OPERATION

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang properti berupa perumahan.

The Group has business activities as a property developer in the form of housing.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

The Group reported its segments based on PSAK No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. SEGMENT OPERATION (continued)

31 Desember/ December 31, 2020					
	Rumah/ Houses	Apartemen/ Apartment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	75.641.515.757	-	179.203.750	75.820.719.507	Revenues
Beban Pokok					
Pendapatan	(49.557.339.158)	-	-	(49.557.339.158)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	26.084.176.599	-	179.203.750	26.263.380.349	Gross Profit
Beban Usaha	-	-	-	(16.527.437.017)	Operating Expenses
Pajak Penghasilan Final	(3.006.366.803)	-	(4.480.093)	(3.010.846.896)	Final Income Tax
Beban lain-lain	-	-	-	(254.001.036)	Other Expense
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	849.117.086	Others Income
Laba Sebelum Pajak	23.077.809.796	-	174.723.657	7.320.212.486	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	(12.688.720)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	23.077.809.796	-	174.723.657	7.307.523.766	Net Profit For The Years
Jumlah Aset Segmen	58.397.009.814	24.811.947.469	137.142.085.802	220.351.043.085	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	44.001.204.213	22.720.743.093	34.223.600.489	100.945.547.795	Total Segment Liabilities
31 Desember/ December 31, 2019					
	Rumah/ Houses	Apartemen/ Apartment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	72.204.763.765	-	125.178.000	72.329.941.765	Revenues
Beban Pokok					
Pendapatan	(47.469.199.476)	-	-	(47.469.199.476)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	24.735.564.289	-	125.178.000	24.860.742.289	Gross Profit
Beban Usaha	-	-	-	(10.161.884.059)	Operating Expenses
Pajak Penghasilan Final	(2.876.553.519)	-	(6.106.500)	(2.882.660.019)	Final Income Tax
Beban lain-lain	-	-	-	(124.133.961)	Other Expense
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	285.128.507	Others Income
Laba Sebelum Pajak	21.859.010.770	-	119.071.500	11.977.192.757	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	(26.760.500)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	21.859.010.770	-	119.071.500	11.950.432.257	Net Profit For The Years
Jumlah Aset Segmen	75.881.128.315	72.672.886.776	23.069.008.314	171.623.023.405	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	69.129.812.566	16.902.767.115	17.602.292.489	103.634.872.170	Total Segment Liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING

a. Proyek The Monde Residence

Proyek The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai ("BPP") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 40.000 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau, dengan ketentuan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan setelah dipotong biaya komisi sebesar 2% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit rumah.
- Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 223 (Dua Ratus Dua Puluh Tiga) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe 78/90 sebanyak 115 (Seratus Lima Belas) unit, (ii) Tipe 88/105 sebanyak 89 (Delapan Puluh Sembilan) unit, (iii) Tipe 108/120 sebanyak 19 (Sembilan Belas) unit.
- Target harga jual Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk seluruh unit rumah adalah sebesar Rp192.212.000.000 dan Perusahaan berhak menentukan harga penjualan dan harga promosi atau harga jual baru atas unit rumah dengan syarat total harga penjualan KPR seluruh unit rumah tidak kurang dari Rp192.212.000.000.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

32. SIGNIFICANT COMMITMENT

a. The Monde Residence Project

The Monde Residence project was established under a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai ("BPP") and the Company based on notarial deed No. 14 dated March 10, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,000 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau, with the provisions of the cooperation agreement as follows:

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing after deducting a commission fee of 2% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.*
- *The number of housing units that must be built by the Company is 223 (Two Hundred Twenty Three) units with the following types: (i) Type 78/90 as many as 115 (One Hundred Fifteen) units, (ii) Type 88/105 as many as 89 (Eighty Nine) units, (iii) Type 108/120 as many as 19 (Nineteen) units.*
- *The target selling price of Housing Loans (KPR) for all housing units is Rp192,212,000,000 and the Company has the right to determine the selling price and promotion price or new selling price for housing units provided that the total selling price of KPR for all housing units is not less than Rp192,212,000,000.*
- *The term of this agreement is 5 (five) years from the signing date of this deed.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Proyek The Monde Signature

Proyek The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 24 tanggal 15 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn., dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPS dengan luas tanah sebesar 18.359,580 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan setelah dipotong biaya komisi sebesar 3% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPS sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit rumah.
- Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 100 (seratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 98/112 sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit, (ii) Tipe 78/90 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) unit.
- Target harga jual Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk seluruh unit rumah adalah sebesar Rp125.000.000.000 dan Perusahaan berhak menentukan harga penjualan dan harga promosi atau harga jual baru atas unit rumah dengan syarat total harga penjualan KPR seluruh unit rumah tidak kurang dari Rp125.000.000.000.

32. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

b. The Monde Signature Project

The Monde Signature project was established under a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") and the Company based on notarial deed No. 24 dated March 15, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn., and has been amended based on notarial deed No. 20 dated June 19, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPS with a land area of 18,359.580 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing after deducting a commission fee of 3% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPS is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.*
- *The number of housing units that must be built by the Company is 100 (one hundred) units with the following types: (i) Type 98/112 as many as 28 (twenty eight) units, (ii) Type 78/90 as many as 72 (seventy two) unit.*
- *The target selling price of Housing Loans (KPR) for all housing units is Rp125,000,000,000 and the Company has the right to determine the selling price and promotion price or new selling price for housing units provided that the total selling price of KPR for all housing units is not less than Rp125,000,000,000.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

c. Proyek De Monde Junction

Proyek "De Monde Junction" didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 46 tanggal 18 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 13.695 M² yang berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Rumah Toko (Ruko) setelah dipotong biaya komisi sebesar 2,5% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 38% dan Perusahaan sebesar 62% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) unit.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

d. Proyek De Monde Bay Residence

Proyek "De Monde Bay Residence" didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP seluas 40.416,1 M² yang berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

c. De Monde Junction Project

De Monde Junction project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company based on notarial deed No. 46 dated September 18, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 13,695 M² located in Teluk Tering, Batam City – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Shophouses after deducting a commission fee of 2.5% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 38% and the Company is 62% of the gross proceeds of the sale of buildings units.*
- *The number of Shophouses units that must be built by the Company is 32 (thirty two) units.*
- *The term of this agreement is 3 (three) years from the signing date of this deed.*

d. De Monde Bay Residence Project

De Monde Bay project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company based on notarial deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Housing and Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,416.1 M² located in Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

d. Proyek De Monde Bay Residence (lanjutan)

d. De Monde Bay Residence Project (continued)

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) setelah dipotong biaya komisi sebesar 5% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jumlah unit Rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 101 (seratus satu) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 72/120 sebanyak 30 (tiga puluh) unit, (ii) Tipe 72/184 sebanyak 7 (tujuh) unit, (iii) Tipe 62/105 sebanyak 64 (enam puluh) unit dan jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun Perusahaan adalah sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing and Shophouses after deducting a commission fee of 5% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of building units.*
- *The number of Housing units that must be built by the Company is 101 (one hundred one) units with the following types: (i) Type 72/120 as many as 30 (thirty) units, (ii) Type 72/184 as many as 7 (seven) unit, (iii) Type 62/105 as many as 64 (sixty four) unit and the number of Shophouses units that must be built by the Company is 34 (thirty four) unit.*
- *The term of this agreement is 5 (five) years from the signing date of this deed.*

e. Proyek De Diamond Residence II

e. De Diamond Residence II Project

Proyek "De Diamond Residence II" didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya ("IPJ") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan diatas sebagian tanah milik IPJ seluas 9.414 M² yang berlokasi di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

De Diamond Residence II project was established under a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya ("IPJ") and the Company based on notarial deed No. 13 dated September 7, 2017 made before Notary, Andreas Timothy S.H., M.Kn. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by IPJ with a land area of 9,414 M² located in Batam Centre, Batam City, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan setelah dipotong biaya komisi sebesar 3% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan IPJ sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan akta ini.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction after deducting a commission fee of 3% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of IPJ is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.*
- *The term of this agreement is 60 (sixty) months from the signing date of this deed.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rata-Rata Tertimbang Saham	862.465.753	56.990.945
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik-Entitas Induk	7.313.666.292	11.960.473.114
Laba (Rugi) Per Saham	8,48	209,87

33. GAIN (LOSS) PER SHARE

Calculation of basic gain (loss) per share is as follow:

Weighted Average Shares

Gain (Loss) For the Period
Attributable To Owner- Parent Entity
Gain (Loss) Per Shares

34. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

34. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2020 and 2019 the Group entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan modal	-	5.600.000.000
Pembayaran piutang berelasi	-	637.660.400
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Pembiayaan Konsumen	-	-
Jumlah Transaksi Non Kas	-	6.237.660.400

**Non cash investing and
financing activities**

Additional paid In capital
Receipt from related parties
*Increase In Fixed Assets Through
Consumer*
Total Non Cash Transaction

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

35. SUBSEQUENT EVENT

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in decreased activities in the economic sector. Directly and indirectly, this impact will of course also affect the Group's operational activities in the coming months.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona (lanjutan)

Penjualan produk Grup baik *landed houses* maupun *high rise residencial* dalam masa pandemic virus COVID-19 memang berdampak, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan. Intensitas penjualan tetap ada walaupun dinamikanya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, sebelum masa pandemi virus Covid -19.

Atas kondisi tersebut, manajemen telah melakukan identifikasi risiko-risiko yang dapat timbul serta langkah-langkah penanganannya sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya penjualan dominan terjadi sebelum pandemi virus COVID-19, sehingga di tahun 2020 Grup tetap menerima cicilan uang muka dan proses KPR bagi konsumen yang memakai fasilitas pembiayaan Bank.
- b. Berdasarkan data penjualan produk hunian milik Grup, untuk penjualan periode tahun 2020, secara intensitas penjualan relatif menurun.
- c. Walaupun ada di masa pandemi, proses penyelesaian pembangunan tetap berjalan dengan baik dan memasuki tahap penyelesaian unit-unit rumah.
- d. Untuk unit rumah yang sudah siap huni atau *ready stock* Grup mengambil langkah antisipatif dengan melakukan beberapa strategi pemasaran khusus misalnya: dengan memberikan promosi khusus seperti ijin menempati rumah sementara sebelum terjadinya pelunasan (jual beli) atau akad kredit bank oleh konsumen, sehingga memberi benefit bagi calon konsumen sementara mempersiapkan pelunasan uang muka menjelang dilaksanakannya akad kredit sebagai langkah pembiayaan pemilikan rumah melalui perbankan.
- e. Marketing strategi lainnya juga dilakukan oleh Grup dengan menggalang berbagai promosi khusus untuk menggiatkan pemasaran unit di masa Covid-19 tahun 2020 ini seperti : pemberian hadiah AC, mobile phone, untuk pembelian di periode tertentu, dsb.

34. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus (continued)

The sales of the Group's products, both landed houses and high-rise residences, during the COVID-19 virus pandemic did have an impact, but did not have a significant effect on revenue. Sales intensity persists even though the dynamics are not like previous years, before the COVID-19 virus pandemic.

Due to this condition, management has identified the risks that may arise and the following steps are taken to overcome them:

- a. *Basically, the dominant sales occurred before the COVID-19 virus pandemic, so that in 2020 the Group will continue to receive down payment installments and mortgage processes for consumers using the Bank's financing facilities.*
- b. *Based on the sales data for the Group's residential products, for the sales period of 2020, the intensity of sales has decreased relatively.*
- c. *Even though there was a pandemic period, the construction completion process continued well and entered the completion stage of housing units.*
- d. *For housing units that are ready to occupy or ready stock, the Group taken anticipatory steps by implementing several special marketing strategies, for example: by providing special promotions such as temporary housing permits prior to settlement (sale and purchase) or bank credit agreements by consumers, thus providing benefits to potential consumers while preparing to pay down payment prior to the implementation of the credit agreement as a step to finance home ownership through banks.*
- e. *Other marketing strategies are also carried out by the Group by holding various special promotions to activate the marketing unit during the Covid-19 period in 2020, such as: giving gifts of air conditioners, cell phones, for purchases in certain periods, etc.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

34. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona (lanjutan)

***Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus
(continued)***

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi resiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Grup antara lain:

Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the Group performance include:

- a. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan;
- b. Efisiensi biaya bunga
- c. Pengaturan skema untuk efisiensi dan efektivitas kerja karyawan, dengan melakukan mutasi internal dan memaksimalkan fungsi tenaga kerja yang ada dengan tetap memperhatikan kualitas dan kenyamanan kerja.
- d. Melakukan efisiensi pengaturan pemakaian kendaraan operasional untuk menurunkan pemakaian bahan bakar minyak/BBM sehingga berdampak juga pada pengurangan atau efisiensi perawatan kendaraan operasional.
- e. Menyerukan kepada segenap jajaran staff untuk melakukan penghematan dan efisiensi pemakaian ATK (alat tulis kantor), penghematan pemakaian listrik yang tidak perlu, dsb.

- a. *Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs,;*
- b. *Interest cost efficiency*
- c. *Arrangement of schemes for employee work efficiency and effectiveness, by carrying out internal transfers and maximizing the functions of the existing workforce while still paying attention to work quality and comfort.*
- d. *To efficiently regulate the use of operational vehicles to reduce the use of fuel oil / BBM so that it has an impact on the reduction or efficiency of maintenance of operational vehicles.*
- e. *Call on all staff to make savings and efficiency in the use of stationery (stationery), save unnecessary electricity usage, etc.*

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

LAMPIRAN 1

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	5.841.532.185	4.256.897.093
Piutang usaha:		
Pihak ketiga - bersih	3.439.849.753	1.565.656.718
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi	54.150.000	580.800.000
Uang muka	361.050.574	590.500.000
Persediaan real estat	98.585.784.930	95.790.604.771
Biaya dibayar dimuka	328.571.132	1.362.180.807
Pajak dibayar dimuka	2.030.410.011	2.773.929.826
Jumlah Aset Lancar	110.641.348.585	106.920.569.215
Aset Tidak Lancar		
Tanah yang akan dikembangkan	13.456.540.069	13.435.875.569
Piutang pihak berelasi	637.403.600	-
Biaya ditangguhkan	-	913.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	64.680.000.000	34.300.000.000
Aset tetap - bersih	2.713.155.183	3.405.322.539
Aset tidak berwujud	381.781.254	9.513.104
Jumlah Aset Tidak Lancar	81.868.880.106	52.063.711.212
JUMLAH ASET	192.510.228.691	158.984.280.427

ASSETS
Current Assets
Cash and cash equivalents
Account receivables:
Third parties - net
Others receivables:
Related parties
Advance payment
Real estate inventories
Prepaid expense
Prepaid tax
Total Current Assets
Non Current Assets
Land for development
Due from related parties
Deferred charges
Investment in associate
Fixed assets - net
Intangible assets
Total Non Current Assets

TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha:		
Pihak berelasi	7.493.151.573	10.954.669.102
Pihak ketiga	13.835.440.628	9.836.606.637
Utang lain-lain:		
Pihak ketiga	54.287.827	220.000.000
Utang pajak	250.970.581	414.015.808
Pendapatan diterima dimuka	58.796.620.136	77.623.845.215
Beban akrual	140.257.500	400.767.900
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	5.000.000.000	-
Utang pembiayaan konsumen	-	44.432.788
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	85.570.728.245	99.494.337.450
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang pihak berelasi	14.712.500.000	5.829.900.000
Liabilitas imbalan kerja	487.560.549	338.422.220
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.200.060.549	6.168.322.220
JUMLAH LIABILITAS	100.770.788.794	105.662.659.670
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per lembar per 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 lembar saham per 31 Desember 2020 dan 800.000.000 lembar saham per 31 Desember 2019	50.000.000.000	40.000.000.000
Tambahan modal disetor	21.052.540.000	-
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	20.584.906.387	13.356.907.536
Pendapatan komprehensif lainnya	1.993.510	(35.286.779)
JUMLAH EKUITAS	91.739.439.897	53.321.620.757
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	192.510.228.691	158.984.280.427

LIABILITIES AND EQUITY
Current Liabilities
Account payables:
Related parties
Third parties
Other payables:
Third parties
Tax payables
Unearned revenue
Accrued expenses
Current maturity of long term debts:
Bank loans
Consumer financing payables
Total Current Liabilities
Non Current Liabilities
Due to related parties
Employee benefit liabilities
Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock - par value Rp50 per share in December 31, 2020 and 2019
Authorized - 3,200,000,000 shares in December 31, 2020 and 2019
Issue and fully paid in capital 1,000,000,000 shares in December 31, 2020 and 800,000,000 shares in December 31, 2019
Additional paid in capital
Retained earning:
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES & EQUITY

LAMPIRAN 2

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)

LAPORAN LABA RUGI

DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 2

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN	75.820.719.507	72.329.941.765	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	26.263.380.349	24.860.742.289	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.049.295.507)	(3.268.210.883)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(8.454.024.530)	(6.857.893.176)	General and administrative expenses
Pajak final	(3.010.846.896)	(2.882.660.019)	Final tax
Beban lain-lain	(251.756.936)	(123.408.057)	Other expense
Pendapatan lain-lain	843.231.091	282.092.125	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	7.340.687.571	12.010.662.279	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12.688.720)	(26.760.500)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	7.327.998.851	11.983.901.779	PROFIT FOR THE YEARS
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income/(Loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassification to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial			Actuarial gain/(loss)
dari program pensiun manfaat pasti	37.280.289	(9.040.811)	from defined benefit plan
(Beban)/manfaat ajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax (expense)/benefit
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain	37.280.289	(9.040.811)	Other Comprehensive Income/(Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.365.279.140	11.974.860.968	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba per saham dasar	7,49	210,28	Earning per share

LAMPIRAN 3
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 3
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2019	500.000.000	-	-	1.373.005.757	(26.245.968)	1.846.759.789	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal	39.500.000.000	-	-	-	-	39.500.000.000	Additional paid in capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11.983.901.779	-	11.983.901.779	Net profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	(9.040.811)	(9.040.811)	Other comprehensive income (expense)
Saldo per 31 Desember 2019	40.000.000.000	-	-	13.356.907.536	(35.286.779)	53.321.620.757	Balance as of December 31, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation to general reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.327.998.851	-	7.327.998.851	Net profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	37.280.289	37.280.289	Other comprehensive income (expense)
Penerbitan saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	Issuance of stock
Agio saham	-	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	Shares premium
Biaya emisi	-	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)	Issuance cost
Saldo per 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.584.906.387	1.993.510	91.739.439.897	Balance as of December 31, 2020

LAMPIRAN 4
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 4
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	55.119.301.392	69.050.569.789
Pembayaran kas kepada pemasok	(54.609.920.825)	(70.799.383.707)
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.107.082.298)	(3.067.470.211)
Pembayaran kas operasional lainnya	(7.510.062.761)	(4.184.808.128)
Pembayaran pajak	(2.443.061.026)	(3.838.699.604)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(13.550.825.520)	(12.839.791.861)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(63.593.000)	(1.592.875.735)
Pelepasan aset tersedia untuk dijual	-	400.000.000
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(30.380.000.000)	(34.300.000.000)
Beban ditangguhkan	-	(913.000.000)
(Perolehan) aset tak berwujud	(113.900.000)	(290.500.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(30.557.493.000)	(36.696.375.735)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	5.000.000.000	-
Penambahan modal disetor	34.000.000.000	33.900.000.000
Pembayaran biaya emisi	(2.034.460.000)	-
(Penerimaan)/ pembayaran piutang pihak berelasi	(110.753.600)	449.605.400
Penerimaan/ (pembayaran) utang pihak berelasi	8.882.600.000	8.056.729.962
Pembayaran sewa pembiayaan	(44.432.788)	(64.116.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	45.692.953.612	42.342.219.362
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.584.635.092	(7.193.948.234)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.256.897.093	11.450.845.327
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.841.532.185	4.256.897.093

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipt from customers
Cash payment to suppliers
Cash payment to employee
Cash payment other operating
Payment of taxes
Net cash flows used to operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of fixed assets
Disposal of assets available for sale
Acquisitions of investment
Deferred charge
(Acquisitions) of intangible assets
Net cash flows used to investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipt of bank loans
Additional paid in capital
Issuance cost paid
(Receipt)/ payment due from related parties
Receipt/ (payment) due to related parties
Payment consumer financing payable
Net cash flows from financing activities
Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and Cash Equivalents Beginning of The Years
Cash and Cash Equivalents End of The Years

